

Tujuan Mazmur Kutukan (Mazmur 83): Sebuah Upaya Memahami Mazmur Kutukan

Ririn Valentina Halawa¹, Yaaro Harefa²

Sekolah Tinggi Teologi Soteria Purwokerto

Valenririn75@gmail.com¹, yaaro@sstsoteria.ac.id²

Abstract

The Psalm of Curse is a psalm of revenge. But this Psalm raises ethical problems for humans because it contradicts God's Love. The purpose of this article is for people to understand the Curse Psalms properly. In this case, the method used is the exposition method. To explain that the psalm of curses does not contradict the law of love, the author concludes that psalm 83, can provide the first understanding, to find the enemy of God's Name. Second, knowing the enemy knows Allah. Thus, the cursed Psalms can be used to support humans with the aim of implementing prayer of warning and rebuke. Thus man knows God and realizes God.

Keywords: Curse, Justice, God, Prayer

Abstrak

Mazmur Kutukan adalah mazmur balas dendam. Namun Mazmur ini menimbulkan masalah etika bagi manusia karena bertentangan dengan Kasih Tuhan. Tujuan artikel ini adalah agar orang-orang memahami Mazmur Kutukan dengan benar. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode eksposisi. Untuk menjelaskan bahwa mazmur kutukan tidak bertentangan dengan hukum cinta, penulis menyimpulkan bahwa mazmur 83, dapat memberikan pemahaman pertama, untuk menemukan musuh Nama Tuhan. Kedua, mengetahui musuh mengenal Allah. Dengan demikian, Mazmur terkutuk dapat digunakan untuk mendukung manusia dengan tujuan melaksanakan doa peringatan dan teguran. Dengan demikian manusia mengenal Tuhan dan menyadari Tuhan.

Kata kunci: Kutukan, Keadilan, Tuhan, Doa

Pendahuluan

Kitab Mazmur mengesankan sejarah dan teologi Perjanjian Lama dalam bentuk yang terpisah-pisah serta tidak sistematis. Kitab Mazmur merupakan kitab yang menjadi berita utama dalam Perjanjian Lama, yang unik dan penting bagi Kekristenan. Di satu sisi, kitab ini unik karena menjadi pewahyuan yang istimewa yang berasal dari pewahyuan bangsa Israel. Mazmur ini menyatakan ketidakberdayaan Israel menghadapi ancaman kepunahan dari pihak musuh-musuhnya.¹² Dinamisme sejarah dan perjumpaan pribadi dengan Allah memancar dari nyanyian-nyanyian dan perjumpaan pribadi dengan Allah dari sejarah dan perjumpaan

¹“Mazmur 83: Doa Mohon Pertolongan Melawan Musuh - Perikop Alkitab,” accessed July 6, 2022, <https://perikopalkitab.blogspot.com/2018/08/doa-mohon-pertolongan-melawan-musuh.html>.

²Ibid.

pribadi, melainkan juga menghadapi ujian yang sama. Membaca dan berdoa menggunakan Mazmur berarti bergabung dengan suara dari orang yang tak terhitung jumlahnya, yang juga telah membaca dan berdoa dengan nyanyian tersebut, sehingga merasakan sukacita, penderitaan, dan kemarahan mereka. Jarang sejarah manusia mempunyai kemewahan sastra demikian yang menyucikan.³ Martin Luther berkata, “dalam mazmur kita melihat dalam hati setiap orang kudus”. John Calvin berkata dalam Mazmur “Kita melihat ke cermin dan melihat hati kita sendiri”.⁴ Sehingga, setiap orang dapat menerapkan perbuatan baik yakni memuji Tuhan dan mengasihi sesama.⁵

Permasalahan dalam Mazmur Kutukan dalam pasal 83, dalam posisi keresahan dan penderitaan Allah diam. Masih banyak orang yang mempertanyakan apakah Mazmur Kutukan dapat di doakan? Sia Kok Sin menyatakan bahwa Mazmur Kutukan berguna untuk membangun kerohanian seseorang, apabila tidak disalahgunakan.⁶ Manusia menaikkan Mazmur Kutukan adalah untuk memohon kepada Allah agar setiap orang yang berbuat dosa dapat diubah. Ini merupakan bentuk wujud dari kasih dan justru tidak bertentangan dengan kasih. Berdasarkan kehidupan etis dalam PL, Mazmur Kutukan didasarkan pada hukum pembalasan, sedangkan dalam PB didasarkan pada prinsip kasih.⁷

Memang dalam realitas, manusia sulit mengasihi musuh. Musuh dalam mazmur kutukan bukanlah musuh pribadi pemazmur terkait masalah pribadi. Dalam hal ini setiap orang membenci pemazmur bukan sebagai pribadi, akan tetapi sebagai umat Allah. Sehingga membuat orang acapkali tidak mengerti Mazmur Kutukan.⁸ George menyatakan bahwa Mazmur Kutukan bertentangan dengan hukum kasih. Hal ini terjadi dikarenakan, kutuk ini bersifat menjatuhkan dan membahayakan sesama. Akan tetapi, Willem mengatakan bahwa

*“Now the prophets teach one thing, historians another, the law something else, and the form of advice found in the proverbs something different still. But the Book of Psalms has taken over what is profitable for all. It foretells coming events; it recalls history; it frames laws for life; it suggests what must be done; and in general, it is the common treasury of good doctrine, carefully finding what is suitable for each one. The old wounds of souls it cures completely, and to the recently wounded it brings speedy improvements; the diseased it treats, the unharmed it preserves. On the whole it effaces, as far as possible, the passions, which subtly exercise dominion over souls during the lifetime of man, and it does this with a certain orderly persuasion and sweetness which produces sound thoughts”.*⁹

Artinya secara keseluruhan pemazmur menyampaikan dan memberikan pemahaman dalam menghapus nafsu, yang secara halus menguasai jiwa, sehingga menghasilkan pikiran yang sehat. Oleh karena itu penulis mengatakan bahwa sebenarnya lawan sejati para musuh yang di kutuk itu bukan pemazmur melainkan Allah. Sehingga, prinsip yang mendasar dari

³Hassel C. Bullock, *Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama* (Malang: Gandum Mas, 2003).151.

⁴David Pawson, *Membuka Kisah Alkitab PL* (Inggris: Immanuel Publishing House, 2017).425.

⁵Maria Benedetta Mustika and Enggar Objantoro, “Analisis Mazmur 3 Untuk Praktik Konseling Krisis,” *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020).

⁶SIA KOK SIN, “Mengalami Allah Melalui Kitab Mazmur,” *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 4, no. 1 (2020): 18–19.

⁷STEFANUS KRISTIANTO, “(Sebuah Upaya) Memahami Mazmur Kutukan,” *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 6, no. 1 (2020): 29–56.

⁸Reed Lessing, “Broken Teeth, Bloody Baths and Baby Bashing : Is There Any Place in the Church,” *Word Journal Of The International Linguistic Association* (n.d.): 368–371.

⁹Willem A Vangemeren, *A Guide To Old Testament Theology and Exegesis, Theology*, n.d.

mazmur kutukan adalah bahwa doa kutukan bukan dinaikkan dalam konteks serangan akan umat yang mempunyai *covenant* atau janji dengan Tuhan. Kekhawatiran Asaf bukan balas dendam, melainkan pemulihan nama baik agar Tuhan membenarkan dirinya. Berdasarkan janji dengan Abraham yang tidak bersyarat, Daud, sebagai perwakilan dari bangsa Israel, mempunyai segala hak untuk memohon Tuhan melaksanakan apa yang telah Allah janjikan dengan mengutuk semua orang yang menyerang dan memusuhi umat pilihan Allah. Mazmur kutukan adalah sebuah mazmur di mana permohonan mendatangkan celaka (*imprecation*) menjadi elemen utama dalam mazmur.¹⁰ Manusia dapat memanjatkan doa Mazmur Kutukan selama itu tidak menyimpang dari kasih. Jadi penulis menulis artikel ini agar dapat memahami Mazmur Kutukan diserukan supaya musuh mencari nama Tuhan dan mengetahui kedaulatan-Nya.

Metode

Metode yang dalam artikel ini adalah metode eksposisi yang menjelaskan suatu kata, kalimat, paragraf, atau keseluruhan kitab dengan memimpin keluar pengertian sebenarnya dari suatu teks.¹¹ Metode ini dilakukan, pertama penulis membuat historia yaitu meneliti data teks Alkitab yang terdiri dari teks asli dalam bahasa Ibrani dan terjemahan literal. Kedua, isi yang mencakup penjelasan tentang poin-poin yang diperoleh dari hasil analisis teks, kemudian diintegrasikan dengan Alkitab dan tulisan Bapa Gereja. Kemudian penulis juga menggunakan jurnal dan buku sebagai referensi pembahasan artikel.

Hasil dan Pembahasan

Teks

^{WTT} Psalm 83:17 מִלֵּא פְנֵיהֶם קִלְיוֹ וַיִּבְקֹשׁוּ שְׁמִי יְהוָה:

^{WTT} Psalm 83:18 יִבְשׁוּ וַיִּבְהֲלוּ עַד־יִחָפְרוּ וַיֵּאָבְדוּ: (Ps. 83:18 WTT)

^{WTT} Psalm 83:19 וַיִּגְדְּעוּ כִּי־אֵלֶּהָ שְׁמִי יְהוָה לְבָבָהּ עָלֶיּוֹן עַל־כָּל־הָאָרֶץ: (Ps. 83:19 WTT)

Terjemahan Literal

¹⁷penihilah muka mereka dengan kehinaan, supaya mereka mencari nama-Mu, ya TUHAN!

¹⁸Biarlah mereka mendapat malu dan terkejut selama-lamanya; biarlah mereka tersipu-sipu dan binasa,

¹⁹supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi

Struktur/Paralelisme

1. Penuhilah muka mereka dengan kehinaan,
2. Supaya mereka mencari nama-Mu, ya TUHAN!

¹⁰KRISTIANO, “(Sebuah Upaya) Memahami Mazmur Kutukan.”³.

¹¹Iwan Setiawan Tarigan, “Eksegesis Dan Penelitian Teologis,” *Jurnal Teologi Cultivation* 5, no. 2 (2021): 86–102, <http://www.e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/cultivation/article/view/722>.

3. Biarlah mereka mendapat malu dan terkejut selama-lamanya;
4. Biarlah mereka tersipu-sipu dan binasa,
5. Supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN,
6. Yang Mahatinggi atas seluruh bumi

Historia

Kitab Mazmur adalah lebih dari sekadar “jendela” untuk melihat Israel. Kitab ini adalah saksi monumental bagi sifat yang tak kekal dan terbatas dan universal. Hatinya begitu mudah berpaling kepada dosa.¹² Sehingga, kitab Mazmur pasal 83 terbagi menjadi beberapa struktur. Dalam ayat 2, menunjukkan surat pembukaan, ayat 3-9, menunjukkan pemberian penderitaan, dan dalam ayat 10-19 menunjukkan permohonan. Yang menarik di bagian pembukaan ini adalah seruan “ya Allah” yang membentuk semacam *inclusio* (bingkai). Penggambaran penderitaan dihubungkan dengan bagian pembukaan oleh kata penghubung “sebab sesungguhnya”. Deskripsi penderitaan itu sendiri mempunyai susunan konsentris. Dalam bentuk **A-B-C-D-C’-B’-A’**.¹³

A Doa pergumulan Asaf terhadap musuh musuhnya (Maz. 83:3).

B Usaha mengadakan permufakatan licik melawan umat-Mu (Maz. 83:4a).

C Hal ini menunjukkan perundingan (Maz 83:4b).

D Pemazmur memohon agar musuh-musuh dilenyapkan (Maz. 83:5).

C’ Berunding (Maz. 83: 6a).

B’ Mengikat perjanjian yang melawan engkau (Maz 83:6b).

A’ Nama-nama para musuh (Maz 83:7-9).

Permohonan penuh dalam bahasa Ibrani dengan bahasa gambaran, pertama merupakan perbandingan sejarah (Maz. 83:10-12) dan kedua perbandingan (Maz. 83:14-15) dan metafora dari alam (Maz. 83:16). Selanjutnya permohonan ini ditutup dengan dua pernyataan tujuan (Maz. 83:17b dan 19). Baik dalam lukisan maupun dalam permohonan, ada kutipan kata-kata musuh. Kedua kutipan ini memiliki hubungan yang erat: “lenyapkan” (Maz. 83:5) dengan kata menduduki. Mazmur kutukan 83 ini termasuk jenis permohonan jemaah dan mempunyai susunan yang klasik. Unsur kutipan kata-kata musuh terdapat pula dalam doa-doa permohonan jemaat yang lain (Maz. 12:5; 74:8; 79:16; 137:7). Permohonan, ini ditujukan agar musuh-musuh dihukum tidak selalu terdapat dalam setiap doa permohonan jemaat dan yang terdapat disini adalah termasuk yang paling keras. Meskipun disebut nama-nama musuh (ay.7-9) dan tentang maksud tujuan perjanjian antara mereka (ay 5,13) latar belakang sejarah mazmur ini amat sukar dipastikan. Alasannya ialah karena tidak ada kesaksian tentang

¹²Biblical Lexicology Hebrew, *Biblical Lexicology: Hebrew and Greek, Biblical Lexicology: Hebrew and Greek*, 2015.

¹³Marie Claire Barth & B.A Pareira, *Tafsiran Alkitab “Kitab Mazmur 73-150”* (Jakarta: Gunung Mulia, 2001).97.

pemufakatan besar-besaran semacam ini. Karena nama Asyur disebut, Mazmur ini ditulis sekitar 9-7 SM.

Doa Asaf meminta pembalasan melalui kutukan sangat tajam, pemazmur meminta musuh-musuh itu dibinasakan sama sekali. Dengan menggunakan kekalahan orang Kanaan dan orang Midian sebagai ilustrasi dari pembinasaan yang diinginkannya. Mazmur ini ditulis oleh Asaf (bahasa Ibrani: אסף) bin Berekhya bin Simea yang merupakan seorang ahli musik keturunan suku Lewi dari bani Gerson pada zaman raja Daud, seperti yang dicatat dalam Alkitab Ibrani dan Perjanjian Lama di Alkitab Kristen. Ia menulis 12 mazmur dalam Kitab Mazmur, yaitu Mazmur 50, 73 sampai 83. Bersama-sama dengan Heman, cucu Samuel, dan Etan merupakan penyanyi utama di Bait Allah. Anak keturunannya juga merupakan imam penyanyi dan bernubuat dalam Bait Allah.¹⁴ Asaf termasuk suku Lewi. Silsilah lengkapnya adalah Asaf bin Berekhya bin Simea bin Mikhael bin Baaseya bin Malkia bin Etai bin Zerah bin Adaya bin Etan bin Zima bin Simei bin Yahat bin Gerson bin Lewi. Asaf mempunyai 4 putra, yaitu Zakur, Yusuf, Netanya, Asarela/Yesarela. Mereka semua memiliki giliran melayani di Bait Allah dengan membuang undi.¹⁵

Konsep Teologis

Supaya Musuh Mencari Nama Tuhan

Asaf berdoa sebagai pemazmur atas nama jemaat, dan atas nama Allah ia meramalkan kehancuran mereka. Doa ini menjadi sebuah nubuat yang menyatakan bahwa yang di doakan akan terjadi, dan nubuat ini akan terjadi pada musuh gereja Injili.¹⁶ Setiap orang yang menentang kerajaan Kristus akan menerima kehancuran. Secara singkat doa memohon agar usaha musuh dalam bersekongkol melawan Israel dapat digagalkan. Sehingga musuh mengalami kehancuran. Pada ayat 17,

*“penuhilah muka mereka dengan
kehinaan,
supaya mereka mencari
nama-Mu, ya TUHAN!”*

Pemazmur di ayat ini berdoa kepada Allah, setelah memenuhi hati mereka dengan ketakutan, akan memenuhi wajah mereka dengan kehinaan, supaya mereka malu atas sikap permusuhan mereka terhadap umat Allah (Yes. 26:11). Malu atas kebodohan mereka karena bertindak, baik melawan Yang Mahakuasa sendiri maupun demi kepentingan sendiri. Mereka melakukan apa saja untuk bisa mempermalukan umat Allah, tetapi pada akhirnya nanti, mereka sendirilah yang akan dipermalukan.¹⁷ Ini menyiratkan bahwa Pemazmur ingin setiap

¹⁴“Asaf Bin Berekhya | Pusat Ilmu Pengetahuan| Unkris,” accessed July 6, 2022, https://p2k.unkris.ac.id/id3/2-3065-2962/Asaf-Bin-Berekhya_31516_p2k-unkris.html.

¹⁵“Mazmur 83: Doa Mohon Pertolongan Melawan Musuh - Perikop Alkitab.”

¹⁶Marie Claire Barth & B.A Pareira, *Tafsiran Alkitab “Kitab Mazmur 73-150.”*

¹⁷“Mazmur 83:17 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA,” accessed July 6, 2022, <https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=mazmur&chapter=83&verse=17>.

orang mencari Nama Tuhan. Penekanan dalam ayat ini pemazmur begitu keras terhadap musuhnya yaitu muka mereka akan dipenuhi dengan kehinaan. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dari permohonan tersebut yakni *supaya mereka mencari nama-MU yang Tuhan*. St. Agustinus mengatakan *“God becomes angry with people in order to root out their sinfulness and then takes pity on the same individuals in order to heal and save the”*.¹⁸ Artinya Tuhan marah kepada setiap orang yang terus menerus melakukan dosa. Matthew Henry menyatakan bahwa awal dari rasa malu dapat menjadi sarana pertobatan musuh bangsa Israel. Ketika musuh menyadari kesalahan, maka mereka akan berhenti sejenak, mempertimbangkan siapa yang sedang mereka lawan, dan betapa tidak seimbangny kekuatan mereka di banding dengan Tuhan.¹⁹ Sehingga hal yang perlu manusia lakukan adalah merindukan dan meminta permohonan kepada Allah menyangkut musuh dan penganiaya supaya Allah membawa kepada selangkah menuju pertobatan.

Kata kerja mencari dalam bahasa Ibrani adalah “בָּקַשׁ” “baqash” yang artinya “to seek” yakni mencari. Yohanes Calvin mengatakan bahwa “tidak mencari” di ayat ini, bukanlah sebuah tindakan yang membawa pada pertobatan sejati. Melainkan sebuah pertobatan pada jangka pendek.²⁰ Karena hal inilah hal yang biasa terjadi dalam kehidupan orang jahat. Ketika menemui kesulitan dalam kehidupan ini, manusia baru datang dan sujud kepada Tuhan, namun ketika kedegilan itu timbul lagi, maka mereka kembali memberontak. Ini lebih bersifat pada penyerahan dengan terpaksa. Matthew Henry mengatakan bahwa “mencari” erat kaitannya dengan penghukuman yang pemazmur minta kepada Allah.²¹ Craig menyatakan bahwa *“The final petitions appear to show the same restraint. While a request is made that they perish in disgrace, this does not denote their deaths but simply their defeat, because the petitions both before and after seek to bring them to shame with the ultimate purpose of bringing them to the knowledge that the LORD . . . alone is the Most High. One of these petitions also echoes an earlier lament: they who plotted to destroy the memory of the name of Israel (v. 4) must seek your name, O LORD.”*²² Artinya petisi yang menunjukkan pengekanan yang sama. Sementara permintaan dibuat agar mereka binasa dalam aib, ini tidak menunjukkan kematian mereka tetapi hanya kekalahan mereka, karena permohonan baik sebelum dan sesudah berusaha untuk mempermalukan mereka dengan tujuan akhir membawa mereka kepada pengetahuan bahwa TUHAN yang satu-satunya adalah Yang Maha Tinggi.

Di ayat sebelumnya pemazmur memohon kepada Allah supaya menghukum musuh dengan membuat mereka malu dan penuh kehinaan. Musuh pemazmur ingin dipermalukan umat Allah dengan cara menginginkan kebinasaan dari umat Allah tersebut (4-5). Namun

¹⁸“Psalms 83 - Catena Bible & Commentaries,” accessed July 21, 2022, <https://catenabible.com/ps/83>.

¹⁹“Mazmur 83:17 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA.”

²⁰John Calvin, Calvin’s Commentaries Volume V (Michigan: Baker Books, 2003).340.

²¹“Mazmur 83:17 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA.”

²²Craig C Broyles, *Understanding the Bible Commentary Series*, vol. 15 (Washington: Baker Books, 2012).

sekarang pemazmur memohon kepada Tuhan supaya rasa malu tersebut kembali kepada mereka. Lebih lanjut Henry mengatakan bahwa dari penghinaan yang di alami oleh musuh hal tersebut mungkin dapat menjadi sarana pertobatan.²³ Jadi pemazmur memohon supaya mereka dihancurkan dan dibingungkan, supaya mereka mencari nama Tuhan. Di dalam penghukuman ini mereka punya peluang untuk berpikir, sehingga mereka sadar bahwa mereka melawan Tuhan dan akhirnya mencari nama Tuhan. Namun sebaliknya jika mereka tidak bertobat biarkanlah Allah menghukum mereka.

Dalam PL Keluaran 4:29 menjelaskan bahwa Tuhan memberikan perintah kepada umat-Nya untuk mencari Tuhan. Ketika bangsa Israel menjauh dari Tuhan dan mengikuti ilah bangsa lain mereka diperintahkan untuk mencari Tuhan lagi (Yer. 29:13; 50:4). Ketika firman ini diucapkan bangsa Israel selalu berada dalam nuansa negatif yakni tidak taat terhadap perintah Tuhan. Demikian juga ketika pemazmur doakan hal ini objek atau musuh berada dalam penghukuman dan kehinaan, sehingga kemudian mereka mencari nama Tuhan. Seperti yang dikatakan Henry penghukuman itu seolah menjadi alat untuk membuat mereka berbalik dan mencari Tuhan.

Willem mengatakan bahwa:

“The 17-18 proceedings come to a conclusion here. The curse started with v.9 I have just finished. The psalmist's trust in the Lord (the Supreme One) forms inclusive (see v.1). He believes that the Lord confuses the wicked ones who act against him and God's chosen ones (see verses 17; 15-16). He also prays that the nations “know” the Lord as sovereign (see “Highest”, verse 18, 97: 9) and “name” (Yahweh, see page 135), Yahweh's name). “Name” means all the benefits of forgiveness, grace, and mercy for those who love him (Ex 34: 6-.”²⁴

Kutukan di mulai dengan “Aku baru saja selesai”. Kepercayaan pemazmur kepada Tuhan bersifat inklusif (ay. 1). Pemazmur percaya bahwa Tuhan mengacaukan orang-orang jahat yang bertindak melawan dia dan orang-orang pilihan Allah (Maz. 83:15-16). Dengan berdoa agar bangsa-bangsa “mengenal” Tuhan sebagai yang berdaulat. “Nama” berarti segala manfaat pengampunan, dan anugerah bagi orang-orang yang mencintainya (Kel. 34:6-7). Mazmur ini ditujukan kepada Tuhan atas musuh-musuh Israel. Adapun penghukuman yang pemazmur mohon kepada Tuhan adalah pemusnahan musuh menjadi seperti pupuk dan dikejutkan juga oleh badai (Maz. 83:10-16) yang membuat mereka menjadi hina. Permohonan ini bukan dendam namun ini adalah agar musuh sadar akan kemahakuasaan Allah. Musuh hanya akan sadar dan tahu Allah yang memerintah apabila mereka alami kekalahan. Selama mereka tidak kalah, musuh tidak akan sadar. Orang yang melakukan hal ini adalah orang yang membenci Allah²⁵ dan melawan umat Allah dan juga Allah.

Allen menjelaskan bahwa Tuhan akan berperang dalam menghadapi musuh manusia yang bertindak dalam kebenaran bukan dalam membalas kejahatan dengan kejahatan. Puisi

²³“Mazmur 83:17 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA.”

²⁴Revised Edition and Willem A Vangemeren, *The Expositor 's Bible Commentary*, n.d.

²⁵Beat Weber, “A Commentary on the Psalms,” *Old Testament Essays* 29, no. 2 (2016): 376–377.

Allen menekankan iman pemazmur dengan mengulangi "Tuhan" dan membentuk inklusi yang mengelilingi seruan itu, dimulai dengan Firman Tuhan dan diakhiri dengan cara yang berbeda. Dalam hal ini memberikan penekanan akan iman pemazmur yang teguh kepada Tuhan. Leslie dan Motyer mengatakan bahwa Mazmur 83:1-19 adalah doa yang dinaikkan kepada Allah ketika dalam keberadaan bahaya.²⁶ Bahkan, Baxter mengatakan bahwa Mazmur 83:1-19 ini tergolong dalam Mazmur Kutukan karena menyatakan kemarahan kepada orang lain.²⁷

Mazmur ini dibuka dengan suatu seruan yang mendesak (3x). Dalam hal ini menjelaskan semoga Tuhan keluar dari kepasifan-Nya dan kesunyian-Nya serta segera bertindak. Artinya sungguh sangat menyakitkan apabila manusia mengalami ketidakhadiran Tuhan.²⁸ Ketiga predikat yang digunakan dapat dikatakan sinonim. Tentang seruan “janganlah berdiam diri”(ay. 1-2). Kemudian di ayat 3-9 menjelaskan bahwa umat Israel mengalami penderitaan. Umat berseru dengan mendesak kepada Tuhan agar segera bertindak “sebab sesungguhnya musuh-musuhnya” (ay. 3). Disini ada penekanan bahwa musuh bangsa Israel ingin mengadakan permufakatan licik dan mau menenyapkan bangsa Israel sehingga dalam sejarah bangsa Israel tidak diingat lagi dalam sejarah (ay. 5). Musuh-musuh disini dikatakan “meninggikan kepala” (ay. 3) artinya mau memerdekakan diri. Mereka dikatakan “orang-orang membenci Tuhan”, dalam hal ini musuh-musuh ingin melawan Israel (ay. 4) sama dengan melawan Tuhan (ay. 3,6), karena Israel adalah umat Tuhan. Kemudian disebut nama sepuluh bangsa yang mengadakan koalisi (ay. 7-9).²⁹ Artinya seluruh suku bangsa tetangga dekat Israel, kecuali Asyur.

Supaya Musuh Mengetahui Kedaulatan Allah (Maz. 83:18-19)

Ay 18

*“Biarlah mereka mendapat malu
dan terkejut selama-lamanya;
biarlah mereka tersipu-sipu dan binasa,*

Matthew Henry menafsirkan yakni *biarlah mereka dipatahkan dan dikalahkan dalam upaya mereka, supaya mereka mencari nama-Mu, ya TUHAN!* Biarlah mereka berhenti supaya bisa beristirahat dan berpikir sejenak, serta mempertimbangkan siapa yang sedang mereka lawan, dan betapa tidak seimbangny kekuatan mereka dibanding Dia, sehingga dengan demikian mereka merendahkan diri, takluk, dan menginginkan perdamaian.³⁰ Kata *וַיִּבְקֹשׁוּ* dalam bahasa Ibrani di baca Piel yakni *וּ* particle conjunction *בִּקֵּשׁ* (*verb piel imperfect*

²⁶Leslie S. M'Caw & JA Motyer *Tafsiran Alkitab Masa Kini 2* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2006).218.

²⁷Baxter, *Menggalis Isi Alkitab s/d Maleakhi* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1989), 91.

²⁸Broyles, *Understanding the Bible Commentary Series*, vol. 15, p. .344.

²⁹T. Homas C O Den, “A Ncient C Hristian” (1998).

³⁰“Mazmur 83:18 - Tafsiran/Catatan - Alkitab SABDA,” accessed July 6, 2022, <https://alkitab.sabda.org/commentary.php?book=19&chapter=83&verse=18>.

3rd person masculine plural jussive in meaning, but no unique form for jussive). Ini memberikan penekanan bahwa Asaf memohon kepada Allah supaya setiap umat-Nya dan musuh-musuh Asaf mencari Tuhan.³¹ *“Biarlah mereka dibuat takut kepada nama-Mu, dan mungkin hal itu akan membuat mereka mencari nama-Mu.”* Ayat ini menegaskan bahwa manusia harus memperhatikan hal yang harus benar-benar manusia rindukan dan minta dari Allah menyangkut para musuh dan penganiaya. Supaya Allah akan membawa mereka kepada pertobatan. Sehingga musuh menyadari kesalahan dan bertobat. Apabila tindakan ini tidak memberikan perubahan, maka penyempurnaannya akan sangat berpengaruh bagi kehormatan Allah. Penekanan *“Jika mereka tidak juga merasa malu dan bertobat, biarlah mereka dipermalukan dan binasa. Jika mereka tidak mau dibuat menjadi susah dan berbalik”*, padahal dengan berbalik semua masalah mereka akan berakhir, suatu akhir yang bahagia, biarlah mereka terkejut selama-lamanya dan tidak pernah merasakan kedamaian.

Ay 19

*“Supaya mereka tahu bahwa Engkau
sajalah yang bernama TUHAN,
Yang Mahatinggi atas seluruh
bumi”.*

Kata *לְיוֹן* dalam bahasa Ibrani yakni “Elyon” *לְיוֹן* yang merupakan kata sifat maskulin tunggal mutlak. Kata ini memberikan penekanan bahwa Allah Mahatinggi. Mazmur ini di serukan supaya setiap umat-Nya mengetahui kedaulatan Allah. Dan ini semua akan menjadi kemuliaan bagi Allah (ay.19), supaya orang lain tahu dan mengakui, jika mereka sendiri tidak mau, bahwa Engkau sajalah yang bernama Tuhan atau Yehovah, nama yang tidak dapat diperkatakan meskipun bukan tidak terlukiskan. Yang Mahatinggi atas seluruh bumi. Kemenangan Allah atas musuh-musuh-Nya dan musuh-musuh jemaat-Nya akan menjadi bukti yang tidak dapat diragukan lagi, Bahwa sesuai dengan nama-Nya yang adalah Tuhan. Allah yang ada dengan sendirinya dan yang Maha mencukupi, Dia memiliki seluruh kuasa dan kesempurnaan dalam diri-Nya. Bahwa Dia memang demikian adanya, bukan saja atas Israel, tetapi juga atas seluruh bumi, bahkan bangsa-bangsa di bumi yang tidak mengenal atau mengakui-Nya, sebab kerajaan-Nya memerintah atas segala sesuatu. Ini merupakan kebenaran yang sungguh agung dan tidak dapat disangkal, tetapi manusia sangat sulit diajak untuk mengetahui dan mempercayainya. Oleh sebab itu pemazmur berdoa agar kehancuran beberapa orang kiranya dapat menyadarkan orang-orang lain. Kehancuran mutlak musuh-musuh Allah pada hari yang agung itu akan menjadi bukti nyata dari hal ini, di hadapan para malaikat dan umat manusia. Pada waktu itu kehinaan dan kengerian kekal yang dihadapi orang-orang berdosa yang bangkit (Dan. 12:2) akan berpengaruh pada kehormatan dan pujian kekal bagi Allah yang empunya pembalasan itu. Oleh karena itu pengetahuan pemazmur dalam hal ini adalah pengakuan akan kedaulatan Allah. Sehingga musuh akan tahu Allah yang bangsa Israel sembah.

³¹Weber, “A Commentary on the Psalms.”

Agustinus Hippo mengatakan bahwa Allah adalah Maha segalanya yang tidak dapat tertandingi oleh segala hal.³² Artinya kekuatan musuh tiada bandingnya dengan kekuatan Allah, segala cara yang dilakukan akan dikalahkan dengan Kemahakuasaan Allah. Dalam Mazmur 83:19, menyatakan bahwa pemazmur mengalami musuh yang ingin menjatuhkan pemazmur dan memusnahkan bangsa Israel. Di tengah ancaman dan kejahatan dari bangsa bangsa lain, pemazmur menaikkan doa kutukan kepada Tuhan. Salah satu kejahatan yang dilakukan oleh musuh adalah ingin melenyapkan bangsa Israel 83:5. Bangsa Israel menjadi saksi dari kemahakuasaan Tuhan.³³ Ketika saksi ini tidak ada, maka bukti kemahakuasaan Allah itu tidak ada. Dan inilah yang diinginkan musuh. Dalam situasi ini pemazmur memohon kepada Tuhan supaya musuh menjadi seperti pupuk yang dikejutkan oleh badai ayat 10-16. Membuat mereka menjadi hina. Permohonan ini bukanlah suatu dendam tetapi memiliki tujuan, yakni supaya musuh menyadari akan adanya Allah Israel bernama Tuhan yang memerintah seluruh bumi. Calvin mengatakan supaya musuh mengetahui kedaulatan Allah dari namanya di ayat 19. YHWH memberikan penekanan akan otoritas Allah. Allah berkuasa atas Allah Israel. Allah Adonai ini bukan hanya untuk bangsa Israel, namun untuk keseluruhan umat di bumi.

Yohanes Calvin mengatakan bahwa tidak mencari di ayat ini, bukanlah sebuah tindakan yang membawa pada pertobatan sejati. Melainkan sebuah pertobatan pada jangka pendek. Karena hal inilah hal yang biasa terjadi dalam kehidupan orang jahat.³⁴ Ketika mereka menemui kesulitan dalam kehidupan ini, mereka baru datang dan sujud kepada Tuhan, namun ketika kedegilan itu timbul lagi, maka mereka kembali memberontak. Ini lebih bersifat pada penyerahan dengan terpaksa. Matthew Henry mengatakan bahwa mencari erat kaitannya dengan penghukuman yang pemazmur minta kepada Allah. Di ayat sebelumnya pemazmur memohon kepada Allah supaya menghukum musuh dengan membuat mereka malu dan penuh kehinaan. Musuh pemazmur ingin dipermalukan umat Allah dengan cara menginginkan kebinasaan dari umat Allah tersebut (4-5). Namun sekarang pemazmur memohon kepada Tuhan supaya rasa malu tersebut kembali kepada mereka. Lebih lanjut, Henry mengatakan bahwa dari penghinaan yang dialami oleh musuh hal tersebut mungkin dapat menjadi saran pertobatan. Jadi pemazmur memohon supaya mereka dihancurkan dan dibingungkan, supaya mereka mencari nama Tuhan.

Di dalam penghukuman ini mereka punya peluang untuk berpikir yang mereka lawan itu siapa Allah mana dan membawa mereka untuk sadar bahwa mereka melawan Tuhan dan mencari nama Tuhan. Namun sebaliknya, jika mereka tidak bertobat Allah akan menghukum mereka. Dalam PL, Keluaran 4:29, menjelaskan bahwa Tuhan memberikan perintah kepada umat-Nya untuk mencari Tuhan. Ketika bangsa Israel menjauh dari Tuhan dan mengikuti ilah bangsa lain mereka diperintahkan untuk mencari Tuhan (Yer. 29:1;50:4). Ketika firman ini

³²Den, "A Ncient C Hristian."

³³Marie Claire Barth & B.A Pareira, *Tafsiran Alkitab "Kitab Mazmur 73-150."*

³⁴John Calvin, *Calvin's Commentaries Volume V* (Michigan: Baker Books, 2003).

diucapkan bangsa Israel selalu berada dalam nuansa negatif yakni tidak taat terhadap perintah Tuhan. Demikian juga ketika pemazmur doakan hal ini objek atau musuh berada dalam penghukuman dan kehinaan, sehingga kemudian mereka mencari nama Tuhan. Penghukuman menjadi alat untuk membuat mereka berbalik dan mencari Tuhan.

Kesimpulan

Mazmur kutukan menjadi problem etis, karena bertentangan dengan hukum kasih. Namun, ternyata Mazmur ini apabila di dasari dengan alasan untuk menegur sesama untuk mencari Tuhan dan mengakui Kedaulatan Tuhan, maka Mazmur ini sesungguhnya melangsungkan adanya kasih. Ini adalah doa untuk perlindungan mengajarkan manusia menyadari bahaya yang akan dihadapi setiap hari. Sehingga, Mazmur ini menjadi *role model*, dan mengajarkan manusia, untuk berdoa agar Tuhan untuk mengakhiri ancaman serius ini terhadap keberadaan manusia. Dari tinjauan penulis, Mazmur 83:17-19, menyimpulkan konsep bahwa ini adalah seruan seorang Pemazmur akan doa yang dinaikkan kepada Tuhan, ini merupakan doa untuk memberikan kesadaran kepada musuh. Sehingga musuh menyadari Kemahakuasaan Tuhan. Jadi bagian inilah yang menjadi wujud kasih yang dimiliki oleh umat Kristen dengan tidak membalas tindakan buruk dengan keburukan.

Referensi

- Broyles, Craig C. *Understanding the Bible Commentary Series*. Vol. 15. Washington: Baker Books, 2012.
- Bullock, C Hassel. *Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 2003.
- David Pawson. *Membuka Kisah Alkitab PL*. Inggris: Immanuel Publishing House, 2017.
- Den, T Homas C O. "A Ncient C Hristian" (1998).
- Edition, Revised, and Willem A Vangemerren. *The Expositor ' s Bible Commentary*, n.d.
- Hebrew, Biblical Lexicology. *Biblical Lexicology: Hebrew and Greek. Biblical Lexicology: Hebrew and Greek*, 2015.
- KRISTIANTO, STEFANUS. "(Sebuah Upaya) Memahami Mazmur Kutukan." *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 6, no. 1 (2020): 29–56.
- Marie Claire Barth & B.A Pareira. *Tafsiran Alkitab "Kitab Mazmur 73-150."* Jakarta: Gunung Mulia, 2001.
- Mustika, Maria Benedetta, and Enggar Objantoro. "Analisis Mazmur 3 Untuk Praktik Konseling Krisis." *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020).
- SIN, SIA KOK. "Mengalami Allah Melalui Kitab Mazmur." *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 4, no. 1 (2020): 18–19.
- Tarigan, Iwan Setiawan. "Eksegesis Dan Penelitian Teologis." *Jurnal Teologi Cultivation* 5, no. 2 (2021): 86–102. <http://www.e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/cultivation/article/view/722>.

Lessing, Reed. "Broken Teeth, Bloody Baths and Baby Bashing : Is There Any Place in the Church." *Word Journal Of The International Linguistic Association* (n.d.): 368–371.

Vangemeren, Willem A. *A Guide To Old Testament Theology and Exegesis. Theology*, n.d.

Weber, Beat. "A Commentary on the Psalms." *Old Testament Essays* 29, no. 2 (2016): 376–377.

"Asaf Bin Berekhya | Pusat Ilmu Pengetahuan| Unkris." Accessed July 6, 2022.
https://p2k.unkris.ac.id/id3/2-3065-2962/Asaf-Bin-Berekhya_31516_p2k-unkris.html.

"Mazmur 83: Doa Mohon Pertolongan Melawan Musuh - Perikop Alkitab." Accessed July 6, 2022. <https://perikopalkitab.blogspot.com/2018/08/doa-mohon-pertolongan-melawan-musuh.html>.

"Mazmur 83:17 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA." Accessed July 6, 2022.
<https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=mazmur&chapter=83&verse=17>.

"Mazmur 83:18 - Tafsiran/Catatan - Alkitab SABDA." Accessed July 6, 2022.
<https://alkitab.sabda.org/commentary.php?book=19&chapter=83&verse=18>.

"Psalms 83 - Catena Bible & Commentaries." Accessed July 21, 2022.
<https://catenabible.com/ps/83>.